

**PENGARUH BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP PERKEMBANGAN  
KONSEP DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**David Listiawan**

**12144200022**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGARUH BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP PERKEMBANGAN  
KONSEP DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi  
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

**David Listiawan**

**12144200022**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**DAVID LISTIAWAN.** Pengaruh Bimbingan Pribadi terhadap Perkembangan Konsep Diri Siswa Kelas VII SMP N 4 Banguntapan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan pribadi terhadap perkembangan konsep diri siswa kelas VII SMP N 4 Banguntapan Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 4 Banguntapan Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 110 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 56 siswa dengan menggunakan teknik *Quota Random Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan pribadi terhadap konsep diri kelas VII SMP N 4 Banguntapan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,584 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,263 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin baik pelaksanaan bimbingan pribadi pada siswa maka semakin baik konsep diri siswa, sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan bimbingan pribadi pada siswa maka semakin kurang konsep diri siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu terutama bimbingan pribadi menjalankan program maupun layanannya dalam upaya meningkatkan pemahaman dan pembentukan konsep diri siswa yang baik di sekolah maupun masyarakat. Peran penting layanan bimbingan pribadi dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan didukung peran orang tua di rumah dapat meningkatkan konsep diri siswa yang lebih baik.

Kata kunci: bimbingan pribadi, konsep diri

## **ABSTRACT**

**DAVID LISTIAWAN.** *Effect of Personal Guidance to the Development of Self Concept Seventh Grade Students of SMP N 4 Banguntapan Academic Year 2015/2016.* Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. June 2016.

*The purpose of this study was to determine the effect of individual guidance on the development of self-concept seventh grade students of SMP N 4 Banguntapan Academic Year 2015/2016.*

*The study population was all students of class VII SMP N 4 Banguntapan Academic Year 2015/2016 amounted to 110 students. The sample in this study amounted to 56 students using the Quota random sampling technique. Methods of data collection in this study was a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation analysis.*

*The results showed that there is significant influence personal guidance to the self concept of class VII SMP N 4 Banguntapan Academic Year 2015/2016 knowing rhitung price of 0.584 greater than rtabel 0.263 at significance level of 5%. Thus the better implementation of personal guidance to students, the better the students' self-concept, otherwise the less effective the implementation of personal guidance to students the less the concept of the student. The implication of this study is that the existing capabilities and competencies, guidance and counseling teachers are expected to afford especially personal guidance to run programs and services in order to increase the understanding and the formation of self-concept of a good student in school and society. The critical role of private tutoring services in the implementation process of counseling and guidance services supported the role of parents in the home can improve students' self concept better.*

*Keywords: personal guidance, self-concept*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP PERKEMBANGAN  
KONSEP DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Skripsi oleh David Listiawan ini  
Telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk di uji



Yogyakarta, Juni 2016

Dra. Suharni, M.Pd

NIP. 19541109 198103 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

**PENGARUH BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP PERKEMBANGAN  
KONSEP DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**




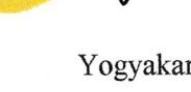
Oleh:

**David Listiawan**

**12144200022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua : Sigit Handoko, S.H., M.H.		8/8-2016
2. Sekretaris : Eko Perianto, M.Si.		8/8-2016
3. Penguji I : Dr. H. Sukadari, S.E., S.H., M.M.		8/8-2016
4. Penguji II : Dra. Suharni, M.Pd.		8/8-2016

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan



**Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.**

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : David Listiawan  
No. Mahasiswa : 12144200022  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh bimbingan pribadi terhadap perkembangan konsep diri siswa kelas VII SMP N 4 Banguntapan Tahun Ajaran 2015/2016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



David Listiawan

NPM. 12144200022

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

✍ BERSYUKUR DAN NIKMATI, MENGELUH HANYA HABISKAN WAKTU

(Penulis)

✍ JADIKANLAH SABAR DAN SEHAT SEBAGAI PENOLONGMU. DAN SESUNGGUHNYA YANG DEMIKIAN ITU SANGAT BERAT, KECUALI BAGI ORANG-ORANG YANG KHUSYU' (Q.S. 2:45)

### PERSEMBAHAN :

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :*

- 1. Kedua Orangtuaku dan keluarga besar.*
- 2. Mas gian, mbak nur, dan ponakanku lita yang tinggal bersama selama aku kuliah.*
- 3. Zuliani muslikhah yang selalu memotivasi.*
- 4. Sahabatku kuliah (deni, yuli, agus, ade, esdi, runi, kirana, nova, winja, azizah) dan sahabatku di jogja/di rumah (widianto, wanto, nurjito, rafid)*
- 5. Teman-Teman Bimbingan Konseling*
- 6. Almamaterku UPY*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Makin, M.Pd, Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan arahan dalam penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Suharni, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasannya kepada penulis.
6. Syaiful Anwar, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 4 Banguntapan Bantul, yang telah memberikan ijin penelitian skripsi ini.
7. Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 4 Banguntapan Bantul, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 4 Banguntapan, Bantul.
8. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 4 Banguntapan Bantul 2015/2016 yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

David Listiawan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	7

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Bimbingan Pribadi .....	9
a. Pengertian Bimbingan.....	9
b. Pengertian Bimbingan Pribadi .....	12
c. Aspek-aspek Bimbingan Pribadi .....	13
d. Tujuan Bimbingan Pribadi.....	15
e. Fungsi Bimbingan Pribadi .....	18
f. Layanan Bimbingan Pribadi .....	20
2. Konsep Diri.....	21
a. Pengertian Konsep Diri.....	21
b. Dimensi konsep Diri .....	24
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri.....	28
d. Perkembangan Konsep Diri .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Rumusan Hipotesis .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
B. Variabel/ Parameter Penelitian .....	35
C. Metode Penentuan Subjek .....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel .....	37

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Data.....	55
2. Analisis Data.....	61
3. Pengujian Hipotesis .....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi .....	67
C. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Banguntapan	
Tahun 2015/2016 .....	36
Tabel 2 : Sampel siswa kelas VII SMP Negeri 4 Banguntapan	
Tahun 2015/2016 .....	41
Tabel 3 : Kisi-kisi Angket Bimbingan Pribadi.....	48
Tabel 4 : Kisi-kisi Angket Konsep Diri .....	48
Tabel 5 : Penetapan Skor pada Instrumen.....	49
Tabel 6 : Sebaran frekuensi data Bimbingan Pribadi.....	56
Tabel 7 : Klasifikasi data Bimbingan Pribadi .....	58
Tabel 8 : Sebaran frekuensi data Konsep Diri .....	59
Tabel 9 : Klasifikasi data Konsep Diri .....	60
Tabel 10 : Rangkuman Uji Normalitas .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Bimbingan Pribadi.....	57
Gambar 2 : Histogram Konsep Diri .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian Universitas .....	71
Lampiran 2 : Surat Ijin Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	72
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu .....	73
Lampiran 4: Angket Bimbingan pribadi .....	76
Lampiran 5 : Angket Perkembangan Konsep Diri.....	77
Lampiran 6 : Uji Kesahihan Butir .....	78
Lampiran 7 : Sebaran Frekuensi dan Histogram.....	85
Lampiran 8 : Uji Normalitas Sebaran .....	88
Lampiran 9 : Uji Linieritas Hubungan .....	91
Lampiran 10 : Uji Korelasi Momen Tangkar.....	93



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Tohirin (2009:65) mengemukakan pendidikan pada dasarnya merupakan usaha dasar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung baik di sekolah maupun di madrasah pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani maupun rohani kearah terbentuknya kepribadian utama (pribadi yang berkualitas). Kualitas manusia yang dimaksud adalah pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang serasi, selaras dan seimbang dalam aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, fisik dan sebagainya.

Marsudi (2010:34) sasaran utama subyek pendidikan dalah peserta didik, yang dalam praktiknya mereka harus dipandang kedudukannya sebagai subyek dan obyek sekaligus. Sebagai subyek ia harus ditempatkan sebagai individu-individu yang memiliki hak-haknya sebagai pribadi (manusia secara utuh). Sebagai obyek ia harus berbuat sesuai dengan kewajibannya untuk mencapai optimalisasi perkembangannya baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor

Namun pada kenyataannya pendidikan belum mampu memerankan tugas dan fungsinya secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya prestasi peserta didik secara umum serta masih banyaknya kenakalan siswa dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan. Persoalan terbesar adalah peserta didik belum mampu mengaktualisasikan segenap

potensi yang dimiliki, dengan kata lain prestasi dibawah kemampuan. Hal inilah yang menjadi kendala terbesar dunia pendidikan. Sungguh luar biasa seandainya para peserta didik menyadari akan potensi sesungguhnya yang dimiliki dan kemudian mampu memanfaatkannya. Niscaya globalisasi dengan segala aspeknya bukanlah suatu hambatan dan ancaman melainkan tantangan yang menarik untuk dihadapi.

Dalam rangka optimalisasi itulah bimbingan dan konseling diperlukan di setiap lembaga pendidikan. Mengandalkan peran guru saja belum cukup. Siswa perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak termasuk konselor untuk dapat menyingkirkan segala hambatan, baik persoalan-persoalan pribadi, maupun persoalan-persoalan yang lain yang datang dari berbagai sudut kehidupan. Pada akhirnya siswa diharapkan mampu mewujudkan kemampuan diri yang sesungguhnya.

Pengembangan pribadi siswa melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah biasa diwujudkan melalui layanan bimbingan pribadi. Bimbingan pribadi adalah jenis layanan bimbingan yang membantu para siswa memecahkan masalah-masalah pribadi. Masalah individu ada yang berkenaan dengan Tuhannya dan ada yang berkenaan dengan dirinya sendiri. Bidang pengembangan pribadi siswa menyangkut keduanya, yakni mengembangkan aspek-aspek kepribadian siswa yang menyangkut dengan Tuhan dan dirinya sendiri.

Peserta didik di sekolah menengah pertama harus dipersiapkan secara lebih matang agar tertanam konsep diri yang positif dalam dirinya.

Oleh karena itu, bimbingan pribadi yang diberikan di sekolah diharapkan mampu membantu para siswa dalam perkembangan dirinya kearah yang positif, sehingga konsep diri yang tertanam dalam pribadi siswa adalah yang positif. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh para pendidik guna mengembangkan konsep diri siswa adalah dengan layanan bimbingan pribadi dalam hal ini menggunakan layanan informasi. Dari layanan tersebut diharapkan agar para peserta didik memiliki kemampuan memahami dirinya sendiri, lingkungan serta memiliki ketaatan kepada Tuhan.

Berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan melalui observasi dan wawancara, siswa kelas VII SMP N 4 Banguntapan memiliki konsep diri yang negatif. Mereka cenderung tidak mengenal kekurangan dan kelebihan mereka, merasa tidak percaya diri dan tidak setara dengan teman-temannya. Upaya dalam meningkatkan konsep diri yang negatif tersebut adalah dengan melakukan kegiatan bimbingan konseling.

Rahman (2002:39) mengemukakan bahwa layanan bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantab dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Sedangkan konsep diri, menurut Pudjijogyanti (2001:5) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah seseorang akan berperilaku negatif atau tidak, sebab

perilaku negatif merupakan perwujudan adanya gangguan dalam usaha pencapaian harga diri. Apabila seseorang remaja gagal dalam pencapaian harga diri, maka ia akan merasa kecewa terhadap keadaan diri dan lingkungannya. Ia akan memandang dirinya dengan sikap negatif, sebaliknya apabila seorang remaja berhasil dalam mencapai harga dirinya, maka ia akan merasa puas dengan dirinya maupun terhadap lingkungannya. Hal ini akan membuat ia bersikap positif terhadap dirinya.

Sesuai dengan uraian di atas, dijelaskan konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita, persepsi ini boleh bersifat psikologis, sosial dan psikis. Konsep diri bukan hanya gambaran deskriptif, tetapi juga penilaian kita.

Implementasi kegiatan bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sangat menentukan proses kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu peranan guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam rangka mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Berdasarkan analisis permasalahan dan kebutuhan siswa yang digunakan sebagai acuan pembuatan program layanan bimbingan dan konseling kelas VII di SMP N 4 Banguntapan Bantul Yogyakarta semester satu tahun ajaran 2015/2016, diketahui bahwa permasalahan dan kebutuhan siswa dalam bimbingan pribadi diantaranya adalah perlunya penanaman kejujuran pada diri siswa, perlunya bimbingan untuk melatih daya imajinasi dan kreativitas diri dalam mengembangkan ide dan potensi

yang dimiliki, sikap pesimis atau kurang yakin terhadap kemampuan dirinya sehingga diperlukan penanaman sikap optimis, bimbingan tentang pentingnya kedisiplinan dalam hidup, penanaman sikap sopan santun dan menjaga hubungan yang sehat dengan orang tua serta arti penting dari sebuah persahabatan.

Selain itu, hasil dari wawancara dengan guru bimbingan dan konseling menyebutkan bahwa program layanan bimbingan dan konseling dalam semua bidang layanan baik itu belajar, karir, pribadi serta sosial yang sudah dilaksanakan di SMP N 4 Banguntapan Bantul Yogyakarta selalu diupayakan semaksimal mungkin. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memenuhi berbagai kebutuhannya serta membantu mengatasi permasalahan yang dihadapinya sehingga dapat mencapai perkembangan diri yang baik.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, "Pengaruh bimbingan pribadi terhadap perkembangan konsep diri siswa kelas VII SMP N 4 Banguntapan Bantul Yogyakarta", dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan SMP N 4 Banguntapan Bantul Yogyakarta terutama dalam konsep diri siswa yang lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Takut menghadapi tantangan atau persaingan.
2. Tidak berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelas.
3. Menanggapi kritikan sebagai celaan atas kekurangan yang dimiliki.
4. Pesimis terhadap kompetisi atau persaingan, merasa bahwa tidak memiliki kemampuan dalam bersaing dengan temannya.
5. Sulit memahami kelebihan dan kekurangan diri, mengumpat diri sendiri jika gagal mendapatkan apa yang diinginkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan layanan bimbingan pribadi dalam membantu siswa mengembangkan konsep diri yang dimiliki siswa kelas VII SMP N 4 Banguntapan Tahun Ajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan permasalahannya adalah : “Adakah pengaruh bimbingan pribadi terhadap perkembangan konsep diri siswa kelas VII SMP N 4 Banguntapan Tahun Ajaran 2015/2016?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan pribadi terhadap perkembangan konsep diri siswa kelas VII SMP N 4 Banguntapan Tahun Ajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

#### 1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan konsep-konsep ilmu pada program studi bimbingan dan konseling, khususnya mengenai layanan bimbingan pribadi dan konsep diri.

#### 2. Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

##### a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan informasi dan masukan dalam mengembangkan bimbingan pribadi terhadap perkembangan konsep diri sehingga tercapai perkembangan konsep diri yang positif pada peserta didik di sekolah.

##### b. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam mengembangkan bimbingan pribadi untuk para siswa terutama dalam hal konsep diri, dapat memahami pentingnya konsep diri dalam proses pembelajaran dan dalam

meningkatkan konsep diri yang dimiliki siswa, sehingga mampu mencapai perkembangan secara optimal.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan sumbangan informasi dan masukan bagi orang tua untuk selalu memberikan perhatian dan bimbingan bagi anaknya dalam setiap perkembangan dirinya. Karena hal itu sangat mempengaruhi konsep diri anaknya.